

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
TERHADAP ANGKA KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted*
Helminths SISWA MI AI-KAUTSAR SURAKARTA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Anindi Yusifa
N15221125

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ANGKA KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* SISWA MI AI-KAUTSAR SURAKARTA

Oleh :

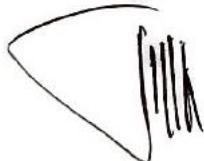
Anindi Yusifa

N15221125

Surakarta, Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama



Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc

NIS. 01201112162151

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

NIS. 01201403162182

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ANGKA KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted* *Helminths* SISWA MI AI-KAUTSAR SURAKARTA

Oleh :

Anindi Yusifa

N15221125

Surakarta, Juli 2023

Menyetujui,

Pengaji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc

9 - 8 - 23

Pengaji II : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc

10 - 8 - 23

Pengaji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

15 - 8 - 23

Pengaji IV : Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc

15 - 8 - 23

Mengetahui,

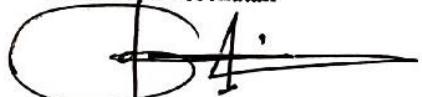


Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan
Universitas Setia Budi

Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si

NIS. 01201304161170

PERSEMBAHAN

“Ketetapannya pasti datang, dan janganlah kamu meminta dipercepat”

-*QS. An-Nahl : 1*

“Jangan mudah tenggelam dalam hal-hal yang tidak seharusnya kamu perjuangkan. Raihlah apa yang harus kamu raih, bukan raih apa yang orang lain raih”

-*Kim Namjoon*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT atas segala penyertaan-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan telah memberi banyak kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu.
- Pihak keluarga penulis, terutama bapak Jumawan dan Ibu Dwi Harini yang memberikan dukungan, serta doanya yang tidak pernah putus selama penulis menjalani masa studi hingga akhir penulisan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat penulis Rafifa, Tya, Dinda, dan Putri yang selalu memberi semangat kepada penulis.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan penelitian/ karya ilmiah/ tugas akhir, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum

Pacitan, Juli 2023



Anindi Yusifa
NIM. N15221125

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP ANGKA KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* SISWA MI AI-KAUTSAR SURAKARTA**”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Teruntuk Bapak dan Ibu tercinta yang telah merawat, membimbing, memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M. Sc., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si.,M.Si selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
4. Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc, selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Staf Laboratorium Universitas Setia Budi yang banyak membantu dalam pelaksanaan praktik Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teruntuk sahabatku Rafifa Ilmi yang selalu menemani, memberikan bantuan dengan ikhlas, yang selalu memberi motivasi. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah saya.
9. Teruntuk sahabatku Bayu Trisnaningtyas dan Adinda Mulidya Putri yang selalu ada, terimakasih telah menemani selama penelitian.

10. Teruntuk sahabatku Putri Dewi yang tidak pernah lelah mendengarkan segala keluh kesahku dan selalu memberikan dukungan.
11. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah kuat dan bertahan melewati semua ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelengkapan Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta untuk perkembangan ilmu kesehatan.

Pacitan, 30 Juni 2023

Anindi Yusifa
N15221125

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBERAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. <i>Soil Transmitted Helminth (STH)</i>	5
2. Pengetahuan	18
3. Sikap	19
4. Perilaku	20
B. Landasan Teori.....	20
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	23
D. Variabel Penelitian.....	23
1. Variabel Bebas/ <i>Independent</i>	23
2. Variabel terikat/ <i>Dependent</i>	23
E. Definisi Operasional	24

1.	Tingkat Pengetahuan.....	24
2.	Sikap	24
3.	Perilaku	24
4.	<i>Infeksi Soil Transmitted Helminths</i>	24
F.	Alat dan Bahan.....	25
1.	Alat.....	25
2.	Bahan	25
G.	Prosedur Penelitian	25
1.	Prosedur pengambilan sampel	25
2.	Prosedur pemeriksaan makroskopis.....	25
3.	Prosedur pemeriksaan mikroskopis	26
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
I.	Teknik Analisis Data.....	27
J.	Alur Penelitian	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Hasil Penelitian	30
1.	Karakteristik Responden.....	30
2.	Tingkat Pengetahuan.....	30
3.	Sikap	31
4.	Perilaku	31
5.	Hasil Pemeriksaan Mikroskopis	32
6.	Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	33
B.	Pembahasan.....	34
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Angka Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> Siswa MI Al-Kautsar Surakarta.	34
2.	Hubungan Sikap Terhadap Angka Kejadian <i>Infeksi Soil Transmitted Helminths</i> Siswa MI Al-Kautsar Surakarta.	36
3.	Hubungan Perilaku Terhadap Angka Kejadian <i>Infeksi Soil Transmitted Helminths</i> Siswa MI Al-Kautsar Surakarta.	37
4.	<i>Infeksi Soil Transmitted Helminths</i>	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A.	Kesimpulan	40
B.	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41	
LAMPIRAN	46	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1.	Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	6
Gambar 2.2.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil	7
Gambar 2.3.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> <i>infertil</i>	7
Gambar 2.4.	Siklus Hidup Asaris <i>lumbricoides</i>	8
Gambar 2.5.	Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2.6.	Telur <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2.7.	Siklus Hidup <i>Tricurus trichiura</i>	11
Gambar 2.8.	Telur Cacing Tambang	13
Gambar 2.9.	Larva Rhabditiform Cacing Tambang	13
Gambar 2.10.	Larva Filariform Cacing Tambang	14
Gambar 2.11.	Siklus Hidup Cacing Tambang	14
Gambar 2.12.	Larva <i>Strongyloides stercoralis</i>	16
Gambar 2.13.	Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	16
Gambar 2.14.	Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar 2.15.	Diagram Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1.	Sampel No. 21 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Infertil perbesaran 400×	32
Gambar 4.2.	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil perbesaran 400×	33

DAFTAR TABEL.

Halaman

Tabel 4.1.	Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin	30
Tabel 4.2.	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.3.	Frekuensi Berdasarkan Kuisioner Tingkat Pengetahuan	30
Tabel 4.4.	Frekuensi Berdasarkan Kuisioner Sikap	31
Tabel 4.5.	Frekuensi Berdasarkan Kuisioner Perilaku	31
Tabel 4.6.	Hasil Pemeriksaan Feses Terhadap Telur Soil Transmitted Helminths Metode Langsung	32
Tabel 4.7.	Hasil Pemeriksaan Feses Terhadap Telur Soil Transmitted Helminths Metode Sedimentasi	33
Tabel 4.8.	Hasil Uji Chi- Square Tingkat Pengetahuan	33
Tabel 4.9.	Hasil Uji Chi- Square Tingkat Sikap.....	34
Tabel 4.10.	Hasil Uji Chi- Square Tingkat Perilaku	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Pengajuan penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Izin Praktek Penelitian dari UPT Laboratorium	48
Lampiran 3. Inform Consent	49
Lampiran 4. Kuisioner Penelitian.....	50
Lampiran 5. Karakteristik Responden	52
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Makroskopis	53
Lampiran 7. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Metode Langsung	54
Lampiran 8. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Metode Sedimentasi.....	55
Lampiran 9. Hasil Uji Chi-Square Tingkat Pengetahuan	56
Lampiran 10. Hasil Uji Chi-Square Sikap.....	57
Lampiran 11. Hasil Uji Chi-Square Perilaku	58
Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Metode Langsung	59
Lampiran 13. Pemeriksaan Mikroskopis Metode Sedimentasi	60
Lampiran 14. Sampel.....	61
Lampiran 15. Alat Penelitian.....	61

INTISARI

Yusifa, A. 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Angka Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Siswa MI Al- Kautsar Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering dijumpai pada penduduk di dunia. Berdasarkan WHO tahun 2017, terdapat lebih dari 1,5 miliar penduduk atau 24% dari populasi dunia terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH). Kelompok terbanyak yang mengalami kecacingan adalah umur 5-14 tahun. Usia sekolah anak lebih sering bermain di tanah serta tidak memperhatikan kebersihan diri. Perilaku kebersihan tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan sikap anak tentang kecacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase siswa yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa Al Kautsar Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode langsung dan tidak langsung (sedimentasi), dengan jumlah responden sebanyak 25. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat dan analisis univariat kemudian data tersebut diproses menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science for Windows* dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 24 sampel negatif (96 %) dan 1 sampel positif (4 %). Jenis telur cacing yang ditemukan yaitu *Ascaris lumbricoides*. Didapatkan nilai sig variabel tingkat pengetahuan ($0.137 > 0.05$), sikap ($0.102 > 0.05$), dan perilaku ($0.763 > 0.05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap angka infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.

Kata Kunci : **STH, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Siswa MI**

ABSTRACT

Yusifa, A. 2023. Correlation between Knowledge Level, Attitudes and Behavior on the Incidence Rate of Soil Transmitted Helminths Infection in MI Al-Kautsar Surakarta Students. D-IV Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Worms are one of the most common health problems in the world's population. According to WHO in 2017, there are more than 1.5 billion people or 24% of the world's population infected with Soil Transmitted Helminths (STH). The largest group experiencing helminthiasis is the age of 5-14 years. School-age children often play on the ground and do not pay attention to personal hygiene. This hygiene behavior is related to children's knowledge and attitudes about worms. This study aims to determine the percentage of students infected with Soil Transmitted Helminths (STH) and to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes and behavior towards the incidence of Soil Transmitted Helminths infection in Al Kautsar Surakarta students.

This study used direct and indirect methods (sedimentation), with a total of 25 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. The analytical method used in this study was bivariate analysis and univariate analysis, then the data was processed using the SPSS (Statistical Package for Social Science for Windows) computer using the Chi-Square statistical test.

The results of this study showed 24 negative samples (96%) and 1 positive sample (4%). The type of worm eggs found was Ascaris lumbricoides. Obtained sig value variable level of knowledge ($0.137 > 0.05$), attitude ($0.102 > 0.05$), and behavior ($0.763 > 0.05$). The conclusion of this study is that there is no relationship between the level of knowledge, attitude and behavior towards the infection rate of Soil Transmitted Helminth in students of MI Al-Kautsar Surakarta.

Keywords: STH, Knowledge Level, Attitude, Behavior, MI Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Prevalensi kecacingan tertinggi berada di Asia yang merupakan negara dengan iklim tropis sehingga mendukung untuk keberlangsungan hidup *Soil Transmitted Helminths* karena telur dan larvanya dapat berkembang pada tanah yang hangat dan lembab (Munawaroh & Malasari, 2022). Spesies yang termasuk *Soil Transmitted Helminths* diantaranya *Trichuris trichiura*, *Hokworm*, *Strongyloides stercoralis*, *Necator americanus*, *Ancylostoma sp* dan *Ascaris lumbricoides*. Infeksi yang disebabkan *Tricuris trichiura* 604-795 juta penduduk, sekitar 807 juta hingga 1.12 miliar penduduk terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, dan sekitar 576 hingga 740 juta penduduk terinfeksi *Hokworm* (Mumpuni *et al.*, 2019)

Prevalensi kecacingan di berbagai daerah di Indonesia masih tinggi yaitu sekitar 60-90%, terutama pada anak sekolah dan masyarakat dengan golongan ekonomi lemah (Suriani *et al.*, 2019). Kecacingan tersebar luas di negara-negara tropis dan subtropis. Faktor resiko infeksi ini dikarenakan Indonesia terdapat berbagai faktor terjadinya resiko kecacingan diantaranya perilaku hidup bersih yang kurang, kurangnya pengetahuan, serta rendahnya ekonomi dan tingkat pengetahuan masyarakat, sanitasi lingkungan yang jelek, pemukiman yang padat dan lembab (Rahma *et al.*, 2020). Kelompok terbanyak yang mengalami kecacingan adalah umur 5-14 tahun, 21% adalah anak usia sekolah dasar.

Anak sekolah merupakan aset utama pembangunan di masa depan yang harus dijaga, di tingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Usia sekolah dasar merupakan usia yang rawan terkena beberapa infeksi. Infeksi yang paling banyak dialami oleh anak usia sekolah salah satunya yaitu kecacingan (Suriani *et al.*, 2019). Faktor-faktor yang mendukung terjadinya penularan kecacingan pada anak sekolah ialah kurangnya menjaga kebersihan seperti tidak mencuci tangan sebelum dan setelah makan, mencuci tangan setelah buang air besar, kebersihan kuku yang kurang diperhatikan, jajan di sembarang tempat, serta perilaku buang air besar di sembarang tempat yang bisa menyebabkan pencemaran

tanah dan lingkungan oleh feses yang mungkin mengandung telur cacing (Lailatusyifa *et al.*, 2022).

Kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sering dijumpai pada penduduk di dunia. Kecacingan ialah infeksi yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths*. *Soil Transmitted Helminths* merupakan kelompok cacing nematoda yang menyebabkan kecacingan. Nematoda ini menginfeksi melalui tanah yang terkontaminasi telur atau larva parasit ini. Berdasarkan WHO tahun 2017, terdapat lebih dari 1,5 miliar penduduk atau 24% dari populasi dunia terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* (Indah *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tapiheru & Nurfadly (2021) di Sekolah Dasar Negeri 105296 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara tentang infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada murid sekolah dasar ditemukan sebanyak 29,9% siswa yang terinfeksi dengan jenis cacing yang paling banyak adalah cacing *Tricuris Trichiura*. Usia anak sekolah dasar merupakan usia dalam fase aktif serta memiliki faktor resiko yang lebih tinggi terinfeksi kecacingan karena di usia sekolah anak lebih sering bermain di tanah tanpa memakai alas kaki serta kurang memperhatikan kebersihan diri (Taphiheru & Nurfadly, 2021). Kebersihan diri seperti kebiasaan mencuci tangan, memotong kuku, kebiasaan menggunakan alas kaki. Perilaku kebersihan tersebut berkaitan dengan pengetahuan dan sikap anak tentang kecacingan.

Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap seseorang, sehingga memunculkan perilaku tindakan terhadap nilai-nilai yang baik dan nilai kesehatan. Pengetahuan adalah sebuah hasil dari rangkaian pengalaman selama proses oleh manusia dengan lingkungan. Awal proses yaitu keingintahuan yang dimiliki manusia sehingga menyebabkan seseorang melakukan usaha-usaha pencapaian. Pengetahuan mengenai masalah kecacingan dapat berperan untuk mencegah terjadinya kecacingan, sehingga kurangnya pengetahuan tentang kebersihan diri, lingkungan serta infeksi cacing dapat meningkatkan resiko terkena infeksi (Mumpuni, 2019).

Kecacingan mempengaruhi asupan makanan, penyerapan zat-zat penting pada makanan, sistem pencernaan, serta

metabolisme tubuh. Gejala kecacingan yang biasa muncul adalah sakit perut, mual, dan diare, gejala lainnya seperti tidak nafsu makan, hingga pendarahan usus, dalam jangka panjang infeksi menyebabkan resiko perubahan gizi buruk yang disebabkan oleh parasit yang menyerap zat-zat gizi, penurunan pertumbuhan tubuh, sampai kemampuan kognitif yang menurun (Al-muzaky *et al.*, 2019).

MI Al- Kautsar merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta. Sekolah ini dekat dengan jalan utama. Keadaan tersebut saat musim penghujan tanah disekitar sekolah menjadi lembab dan terdapat banyak genangan air, dikarenakan pada area sekolah dekat dengan lokasi pembangunan dimana banyak pasir yang terbawa oleh arus hujan hingga ke area sekolah. Kondisi tersebut cocok untuk perkembangbiakan *Soil Transmitted Helminth* yang dapat menularkan kecacingan (Ridwanet al., 2021). Sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti beberapa siswa MI Al-Kautsar Surakarta tidak rajin mencuci tangan dan seringkali para siswa bermain tanpa memakai alas kaki, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti seberapa jauh tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa MI Al- Kautsar Surakarta mengenai infeksi *Soil Transmitted Helminths* dan apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa di MI Al-Kautsar Surakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa persentase siswa yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* di MI Al-Kautsar Surakarta ?
2. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al- Kautsar Surakarta ?
3. Apakah ada hubungan sikap terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al- Kautsar Surakarta ?
4. Apakah ada hubungan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al- Kautsar Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persentase siswa yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* MI Al-Kautsar Surakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.
4. Untuk mengetahui hubungan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk mengembangkan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk mendalami hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi dan referensi ilmiah bagi peneliti-peneliti berikutnya terutama di bidang ilmu kesehatan khususnya hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap angka kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada siswa MI Al-Kautsar Surakarta.